

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA CABANG JAMBI

FACTORS AFFECTING MICRO FINANCE IN SHARIA BANKS INDONESIA JAMBI BRANCH

Bambang Kurniawan¹, Habriyanto², Hafiz Maulana Ihsan³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/Fax. (0741) 65600
Website: febi-iainjambi.ac.id

Email: ¹bambangkurniawan@uinjambi.ac.id, ²habriyanto@uinjambi.ac.id,
³hafizmaulanaihsan15@gmail.com

Abstrak : The purpose of this study was to determine whether character, capital, and capacity have a positive effect on the decrease in microfinance, the method used in this study is quantitative, the analysis technique in this study uses multiple regression by processing data from 40 questionnaires using eviws, The results of this study indicate that the character variable has a significant effect on the decrease in microfinance by 0.0012 <0.05, so (H0 is rejected and H1 is accepted). The capital variable has no significant effect on the decrease in microfinance by 0.2132 > 0.05 (H0 is accepted and H1 is rejected). The variable capacity has a positive effect on the decrease in microfinance by 0.0323 <0.05 (H0 is rejected and H1 is accepted). And also character, capital, and capacity simultaneously affect the decrease in micro financing by 2.456438 > 0.05.

Keywords: *Customer Character, Capital, and Customer Ability, Microfinance*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah character, capital, dan capacity berpengaruh positif terhadap penurunan pembiayaan mikro, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, teknik analisis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan mengolah data 40 hasil kuesioner dengan menggunakan eviws, hasil penelitian ini menunjukan variabel character berpengaruh signifikan terhadap penurunan pembiayaan mikro sebesar 0,0012 < 0,05, maka (H0 ditolak dan H1 diterima). Variabel capital tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan pembiayaan mikro sebesar 0,2132 > 0,05 (H0 diterima dan H1 ditolak). Variabel capacity berpengaruh positif terhadap penurunan pembiayaan mikro sebesar 0,0323 < 0,05 (H0 ditolak dan H1 diterima). Dan juga character, capital, dan capacity secara simultan berpengaruh terhadap penurunan pembiayaan mikro sebesar 2,456438 > 0,05.

Kata Kunci: Karakter Pelanggan, Modal, dan Kemampuan Pelanggan, Pembiayaan Mikro

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pendanaan kepada nasabah dalam bentuk pemberian pembiayaan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan penilaian pembiayaan, layak atau tidaknya pembiayaan yang

diberikan akan sangat mempengaruhi stabilitas keuangan Bank. *Character* adalah sifat atau karakter nasabah pengambil pembiayaan, dalam hal ini yang perlu ditekankan pada nasabah di Bank Syariah adalah tingkat kejujuran dan i'tikad baik dari seorang nasabah. *Capital* adalah besarnya modal yang diperlukan peminjam. (Departemen Agama RI, 2010).

Analisis *capital* juga harus melihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, dari kondisi diatas bisa dinilai apakah layak calon nasabah diberi pembiayaan, dan berapa besar plafon pembiayaan yang layak diberikan. Semakin besar modal debitur, tentu semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan Bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan. *Capacity* merupakan kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman atau pembiayaan dari laba yang dihasilkan.

Tabel 1.1 Dampak Covid-19 Ke UMKM

Dampak	Persentase (%)
Penurunan Penjualan	56,0
Kesulitan permodalan	22,0
Hambatan Distribusi Produk	15,0
Kesulitan Bahan Baku	4,0

Sumber : Setiawan (2020) dan Kemenkop-UKM (2020).

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi para pelaku usaha mikro untuk menjalankan usahanya dimasa pandemi Covid-19, selain itu para pelaku usaha mikro yang melakukan pembiayaan usaha juga terhambat untuk menjalankan angsuran pembayaran pembiayaan dikarenakan usahanya yang tidak berjalan. Sama halnya yang dialami Bank Syariah Indonesia yang beralamat di Jl. Gatot Subroto, No. 29 A, Sungai Asam, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi. Pada tahun 2016 -2019 penyaluran pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi mengalami penurunan. Ditambah lagi pada tahun 2020, dimana penyebaran Covid-19 mulai meluas, mengakibatkan semakin turun penyaluran Pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Cabang jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan data penyaluran Pembiayaan mikro di tahun 2016-2020.

Tabel 1.2 Penyaluran Pembiayaan Mikro Bank Syariah Indonesia Cabang jambi

Tahun	Penyaluran Pembiayaan Mikro	Persentase (%)
2016	Rp. 430.125.000	-49%
2017	Rp. 849.708.333	98%
2018	Rp. 742.833.333	-13%
2019	Rp. 517.916.666	-30%
2020	Rp. 120.467.363	-77%

Sumber : Bank Mandiri Syariah Cabang Jambi

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 hingga 2019 penyaluran pembiayaan mikro terus mengalami penurunan, hanya di tahun 2017 yang naik satu kali, pada tahun 2020 penyaluran pembiayaan semakin turun yang diakibatkan berbagai macam hal. Salah satunya yang diakibatkan oleh wabah Covid-19, dan hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan pembiayaan mikro seperti menilai karakter calon nasabah (*character*), kemampuan mengelola usaha (*capacity*), modal yang dikeluarkan calon nasabah (*capital*) untuk melakukan pembiayaan mikro, hal tersebut yang menjadi acuan apakah nasabah layak untuk disalurkan pembiayaan, hanya menyalurkan pembiayaan kepada nasabah dengan penghasilan tetap setiap bulannya.

TINJAUAN LITERATUR

Character (Karakter)

Character adalah sifat atau karakter nasabah pengambil pembiayaan. Hal ini yang perlu di tekankan pada nasabah di Bank Syariah adalah bagaimana sifat amanah, kejujuran, kepercayaan seorang nasabah. Tujuan penilaian karakter ini adalah untuk mengetahui kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Unsur-unsur character yaitu dapat dipercaya, akhlaknya baik, dan kemauan untuk membayar.

Gambaran mengenai penilaian tentang karakter calon nasabah, yaitu : meneliti riwayat hidup calon nasabah, variasi data dengan melakukan interview, meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya, Bank Indonesia atau trade cheking kepada asosiasi- asosiasi usaha dimana calon nasabah berada, mencari informasi tentang gaya hidup dan hobi calon nasabah. (Trisadini P. Usanti Dan Abd. Shomad, 2013)

Capacity (Kemampuan)

Kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat

mengembalikan pinjaman atau pembiayaan dari laba yang dihasilkan. Pendekatan yang dapat digunakan dalam menilai *capacity* nasabah : (a) pendekatan historis, yaitu penilaian dengan menunjukkan perkembangan usaha yang dimilikinya, minimal umur usaha lebih dari 2 tahun, (b) pendekatan profesi, yaitu penilaian latar belakang pendidikan para pengurus perusahaan. Hal ini dilakukan untuk perusahaan yang menghendaki keahlian teknologi tinggi dan profesionalisme tinggi, (c) pendekatan yuridis, yaitu melihat secara yuridis person yang berwenang mewakili calon nasabah pembiayaan dalam melakukan penandatanganan perjanjian pembiayaan dengan bank, (d) pendekatan manajerial, yaitu menilai kemampuan dan keterampilan nasabah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya memimpin perusahaan, (e) pendekatan teknis, yaitu menilai kemampuan nasabah dalam hal mengelola faktor-faktor produksi sehingga mampu menguasai pangsa pasar yang di targetkan oleh perusahaan. (Trisadini P. Usanti Dan Abd. Shomad, 2013)

Indikator yang dapat dijadikan alat ukur pada kemampuan (*Capacity*) nasabah ialah laporan keuangan, pendapatan nasabah, kemampuan dalam membayar angsuran, kemampuan dalam menyelesaikan pembiayaan tepat waktu, pendekatan historis, pendekatan finansial, pendekatan yuridis, pendekatan manajerial, pendekatan teknis.

Capital (Modal)

Capital artinya besaran modal yang diperlukan peminjam. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan bank akan semakin lebih yakin dalam memberikan pembiayaan. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014)

Beberapa unsur capital antara lain, mempunyai sumber modal yang jelas dan tetap dan penggunaan modal yang efektif. Capital digunakan untuk melihat seberapa besar penggunaan modal dalam kegiatan usahanya, apakah modal yang selama ini digunakan sesuai dengan laporan keuangan yang diberikan calon nasabah kepada Bank Syariah atau justru antara modal yang ada dengan penggunaan modal untuk pengelolaan usaha tidak sesuai atau terdapat kejanggalan. Dalam penilaian capital Bank Syariah selain melihat dari laporan keuangan calon nasabah, juga harus dilihat dari sumber modal yang di dapat oleh calon nasabah. (Thamrin Abdullah Dan Francis Tantri, 2014)

Indikator yang dapat dijadikan alat ukur pada capital nasabah ialah neraca perusahaan yaitu komponen *owner equity*, laba yang ditahan, sumber penghasilan tetap, memiliki bidang usaha lain sebagai sumber penghasilan, memiliki tabungan atau simpanan di bank, kepemilikan tempat usaha, dana usaha berasal dari pribadi atau tidak.

Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu Negara. (Dimas, Zainul, Sunarti, 2015)

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana diatur dalam Undang-Undang ini. (Undang-Undang RI No.20, 2008)

METODOLOGI

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi. Waktu yang diperlukan dalam menjalankan penelitian ini, dimulai pengumpulan dan pengolahan data adalah Januari - April 2021. Populasi yang dipergunakan ialah 48 karyawan pada pembiayaan mikro. Dengan adanya keterbatasan tertentu pada populasi yang digunakan, maka populasi terjangkau ditetapkan sebanyak 40 karyawan dan entitas lainnya ditolak karena tidak memenuhi kriteria seperti pada karyawan yang pada saat tersebut sedang melakukan cuti.

Desain Penelitian

Berdasarkan jenis data, pendekatan penelitian yang dipergunakan ialah kuantitatif. Variabel yang akan diteliti terdiri dari tiga variabel independen, yaitu character, capital, capacity dan satu variabel dependen, yaitu pembiayaan mikro. Kemudian, data diolah menggunakan aplikasi *Eviews 10*.

Sampel

Penarikan sampel mengaplikasikan *probability proportional t size sampling*, mengambil sampel sebanding dengan ukuran sampling bahwa sampel dipilih secara proporsional dengan ukuran total populasi. Ini adalah bentuk multistage sampling di tahap pertama, dan kemudian *simple random sampling* di tahap kedua, tapi jumlah sampel sebanding dengan ukuran populasi.

Teknik Analisis Data

Teknik yang diterapkan dalam menganalisis data ialah regresi linier berganda untuk

setelahnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Data harus memenuhi uji persyaratan analisis (uji normalitas dan linieritas) serta uji asumsi klasik agar bisa mengaplikasikan analisis regresi linier berganda.

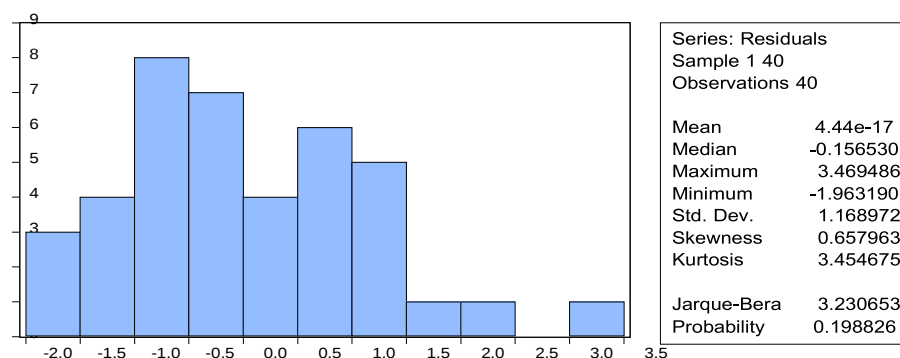
Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan pengertian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- H_a : diduga variabel X (Character, Capital, Capacity) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pembiayaan Mikro)
- H_0 : diduga variabel X (Character, Capital, Capacity) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pembiayaan Mikro)

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Uji Normalitas



Dapat dilihat pada gambar di atas, diketahui bahwa nilai probability sebesar 0,198826 lebih besar dari tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors Date:

04/05/22 Time: 14:31 Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.901871	78.40934	NA
CAPACITY	0.009529	61.02925	1.345173
CAPITAL	0.011405	65.42198	1.522301
CHARACTER	0.016433	70.38750	1.287366

Dapat dilihat pada gambar di atas, diketahui bahwa nilai centered VIF kurang dari 10 atau $VIF < 10$, nilai tolerance $> 0,01$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada data.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.168778	Prob. F(3,36)	0.3351
Obs*R-squared	3.550149	Prob. Chi-Square(3)	0.3143
Scaled explained SS	3.123665	Prob. Chi-Square(3)	0.3729

Berdasarkan hasil output uji glejser heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa nilai Probabilitas. Chi-Square(3) $> 0,05$ yaitu sebesar 0.3143 Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk uji regresi.

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.027073	Prob. F(2,34)	0.1473
Obs*R-squared	4.261451	Prob. Chi-Square(2)	0.1188

Test Equation:

Dependent Variable: RESIDMethod: Least

Squares

Date: 04/05/22 Time: 14:35Sample: 1 40

Included observations: 40

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.168461	1.678285	0.100377	0.9206
CAPACITY	-0.019502	0.097043	-0.200963	0.8419
CAPITAL	-0.065567	0.109925	-0.596464	0.5548
CHARACTER	0.085362	0.133886	0.637567	0.5280
RESID(-1)	-0.258344	0.181294	-1.425002	0.1633
RESID(-2)	0.197278	0.178744	1.103695	0.2775
R-squared	0.106536	Mean dependent var		4.44E-17
Adjusted R-squared	-0.024855	S.D. dependent var		1.168972
S.E. of regression	1.183410	Akaike info criterion		3.312159
Sum squared resid	47.61564	Schwarz criterion		3.565491
Log likelihood	-60.24318	Hannan-Quinn criter.		3.403756
F-statistic	0.810829	Durbin-Watson stat		1.966928
Prob(F-statistic)		0.550180		

Dapat dilihat pada gambar di atas, nilai Prob. Chi-Square(2) sebesar 0,1188. Nilai propabilitas tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 5% ($0,1188 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y Method: Least

Squares Date: 05/29/22 Time: 22:15

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.484518	1.703488	3.219582	0.0027
X1	0.451330	0.128190	3.520788	0.0012
X2	-0.135343	0.106793	-1.267340	0.2132
X3	0.217345	0.097617	2.226502	0.0323
R-squared	0.380130	Mean dependent var		12.47500
Adjusted R-squared	0.328474	S.D. dependent var		1.484752
S.E. of regression	1.216705	Akaike info criterion		3.324809
Sum squared resid	53.29332	Schwarz criterion		3.493696
Log likelihood	-62.49617	Hannan-Quinn criter.		3.385873
F-statistic	7.358901	Durbin-Watson stat		2.456438
Prob(F-statistic)	0.000573			

Dapat dilihat pada gambar di atas, bahwa hasil regresi adalah

$$Y = 5.485 + (0,451) - (-0,135) + (0,217).$$

Arti dari regresi tersebut adalah :

- 1) Nilai konstanta sebesar 5.485 satuan, artinya jika variabel independen sama dengan nol maka terdapat peningkatan pembiayaan mikro senilai 5.485satuan.
- 2) B1 = 0,451 satuan, berarti variabel character (X1) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mikro senilai 0,451 satuan. Jika terjadi peningkatan variabel character sebesar 1 satuan, sehingga pembiayaan mikro meningkat senilai 0,451.
- 3) B2 = -0,135 satuan, berarti variabel capital (X2) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mikro senilai -0,135 satuan. Jika terjadi peningkatan variabel capital sebesar 1 satuan, sehingga pembiayaan mikro meningkat senilai 0,451.
- 4) B3 = 0,217 satuan, berarti variabel capacity (X3) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mikro seniai 0,217 satuan. Jika terjadi peningkatan variabel capacity sebesar 1 satuan, sehingga pembiayaan mikro meningkat senilai 0,217.

6. Uji Hipotesis

a) Uji T (Uji Parsial)

Dependent Variable: PEMBIAYAAN Method: Least Squares

Date: 04/05/22 Time: 14:21 Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.484518	1.703488	3.219582	0.0027
CAPACITY	0.217345	0.097617	2.226502	0.0323
CAPITAL	-0.135343	0.106793	-1.267340	0.2132
CHARACTER	0.451330	0.128190	3.520788	0.0012
R-squared	0.380130	Mean dependent var		12.47500
Adjusted R-squared	0.328474	S.D. dependent var		1.484752
S.E. of regression	1.216705	Akaike info criterion		3.324809
Sum squared resid	53.29332	Schwarz criterion		3.493696
Log likelihood	-62.49617	Hannan-Quinn criter.		3.385873
F-statistic	7.358901	Durbin-Watson stat		2.456438
Prob(F-statistic)	0.000573			

Dapat dilihat pada gambar di atas, bahwa :

1. Nilai variabel X_1 (character) sebesar $0,0012 < 0,05$, maka variabel character berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (penurunan pembiayaan mikro). H_0 ditolak dan H_1 diterima, dikarenakan pihak bank melihat terlebih dahulu karakter nasabah tersebut layak atau tidaknya untuk disalurkan pembiayaan dan salah satu langkah untuk meminimalisir terhambatnya pengembalian dana pembiayaan oleh nasabah.
2. Nilai variabel X_2 (capital) sebesar $0,2132 > 0,05$, maka variabel capital tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (penurunan pembiayaan mikro). H_0 diterima dan H_1 ditolak, dikarenakan pihak bank melihat dan menegtahui dana yang dibutuhkan nasabah apakah termasuk kriteria yang dapat untuk disalurkan pembiayaan, tetapi pihak bank banyak menemukan bahwa modal nasabah tidak masuk dalam kriteria untuk di salurkan pembiayaan.
3. Nilai variabel X_3 (capacity) sebesar $0,0323 < 0,05$, maka variabel capacity berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (penurunan pembiayaan mikro). H_0 ditolak dan H_1 diterima, dikarenakan pihak bank melihat kapasitas nasabah untuk disalurkan pembiayaan dengan cara melihat peluang usaha yang akan di bangun oleh nasabah tersebut.

b) Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Dependent Variable: PEMBIAYAANMethod: Least Squares

Date: 04/05/22 Time: 14:21Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.484518	1.703488	3.219582	0.0027
CAPACITY	0.217345	0.097617	2.226502	0.0323
CAPITAL	-0.135343	0.106793	-1.267340	0.2132
CHARACTER	0.451330	0.128190	3.520788	0.0012
R-squared	0.380130	Mean dependent var		12.47500
Adjusted R-squared	0.328474	S.D. dependent var		1.484752
S.E. of regression	1.216705	Akaike info criterion		3.324809
Sum squared resid	53.29332	Schwarz criterion		3.493696
Log likelihood	-62.49617	Hannan-Quinn criter.		3.385873
F-statistic	7.358901	Durbin-Watson stat		2.456438
Prob(F-statistic)	0.000573			

Dapat dilihat pada gambar diatas, pada Durbin-Watson stat sebesar 2,456438, propabilitas tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat kesalahan sebesar 5% ($2,456438 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3 (character, capital, dan capacity) berpengaruh simultan terhadap variabel Y (penurunan pembiayaan mikro).

c) Uji R-Squared

Dependent Variable: pembiayaan

Method: Least Squares

Date: 04/05/22 Time: 14:21Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.484518	1.703488	3.219582	0.0027
CAPACITY	0.217345	0.097617	2.226502	0.0323
CAPITAL	-0.135343	0.106793	-1.267340	0.2132
CHARACTER	0.451330	0.128190	3.520788	0.0012
R-squared	0.380130	Mean dependent var		12.47500
Adjusted R-squared	0.328474	S.D. dependent var		1.484752
S.E. of regression	1.216705	Akaike info criterion		3.324809
Sum squared resid	53.29332	Schwarz criterion		3.493696
Log likelihood	-62.49617	Hannan-Quinn criter.		3.385873
F-statistic	7.358901	Durbin-Watson stat		2.456438
Prob(F-statistic)	0.000573			

Dapat dilihat pada gambar di atas, besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,380130 atau sama dengan 38,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel character (X1), capital (X2), capacity (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel pembiayaan mikro (Y) sebesar 38,0%. Sedangkan sisanya ($100\% - 38,0\% = 62\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

HASIL ANALISIS

1. Pengaruh Character terhadap Pembiayaan Mikro

Berdasarkan hasil uji, diketahui pengaruh character terhadap pembiayaan mikro ialah positif signifikan. Hal ini selaras dengan penelitian (Irzalia Marwah, 2018) yang menyatakan Character berpengaruh positif terhadap pembiayaan mikro, dikarenakan dikarenakan para karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi sebelum memberikan pembiayaan kepada para nasabahnya, mereka melihat terlebih dahulu dari sisi karakter nasabah tersebut berupa sifat baik nasabah, baik dalam segala hal dalam lingkungan bermasyarakat, berorganisasi, dan lain sebagainya, termasuk juga dengan kondisi tempat tinggal nasabah yang baik.

2. Pengaruh Capital terhadap Pembiayaan Mikro

Berdasarkan hasil uji, diketahui capital tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mikro. Hal ini tidak selaras dengan penelitian (Gilang Pratama, 2019) yang menyatakan bahwa pada dasarnya analisis capital adalah sebuah proses analisis yang sangat penting untuk meminimalisir resiko pembiayaan mikro.

3. Pengaruh Capacity terhadap Pembiayaan Mikro

Berdasarkan hasil uji, diketahui capacity berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mikro. Hal ini selaras dengan penelitian (Gilang Pratama, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya analisis capacity yang dilakukan karyawan pembiayaan kepada calon nasabah akan menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah pada pembiayaan UMKM, karena pada dasarnya analisis capacity adalah sebuah proses analisis yang sangat penting untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro pada UMKM.

4. Pengaruh Character, Capital, Capacity terhadap Pembiayaan Mikro

Dari uji secara simultan menunjukkan bahwa menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan character, capital, dan capacity terhadap pembiayaan mikro di bank syariah Indonesia cabang Jambi. Dengan adanya analisis character, capital, dan capacity yang dilakukan oleh karyawan pembiayaan mikro bank syariah Indonesia cabang Jambi kepada calon nasabah maka akan menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah pada pembiayaan mikro.

Hal ini relevan dengan kesimpulan hasil (Elfi Rahmayani, 2017), yang menyatakan bahwa alansis 5c mempunyai peranan sangat penting, karena diterapkannya perinsip 5c diupayakan agar terhindar dari pembiayaan bermasalah atau macet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : yang telah di jelaskan pada bab-bab terdahulu, maka disimpulkan Variabel X_1 (character) berpengaruh signifikan terhadap penurunan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi, Variabel X_2 (capital) tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi, Variabel X_3 (capacity) berpengaruh signifikan terhadap penurunan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasal 1.
- Agus Eko Sujianto. 2009. Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Dimas, Zainul, Sunarti, ‘Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Diajeng Solo)’. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), vol. 29. No. 01 (Desember 2015).
- Muhammad. Manajemen Bank Syariah. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN)
- Rohmatan. Analisis Implementasi Prinsip 5C Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS BMT Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Cepu, 2015.
- Thamrin Abdullah Dan Francis Tantri. 2014. Bank Dan Lembaga Keuangan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Trisadini P. Usanti Dan Abd. Shomad. 2013. Transaksi Bank Syariah, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Imam Ghazali, Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program JBMSPSS 20, (Universitas Ponorogo, 2011).